

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Gedung Main Office PT Pindo Deli 2

PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi pulp dan kertas. Didirikan pada 31 Januari 1975, perusahaan ini memulai operasionalnya dengan pabrik pertama yang dikenal sebagai Pindo 1, berlokasi di Jalan Dr. Sutami, Karawang, Jawa Barat. Nama "Pindo Deli" sendiri berasal dari singkatan "Pemuda Indonesia Deli", mencerminkan asal-usul para pendirinya yang berasal dari Deli Serdang, Sumatera Utara.



Gambar 2.1 Kawasan PT Pindo Deli 1

Pada tahun 1997, Pindo Deli bergabung dengan Asia Pulp and Paper (APP), sebuah langkah strategis yang memperluas jangkauan dan kapasitas produksinya. Setahun kemudian, perusahaan mulai mengoperasikan Mesin Kertas 8 dan 9, masing-masing dengan kapasitas 20.000 MT per bulan, yang berlokasi di Kawasan Industri Surya Cipta. Ekspansi ini menandai komitmen Pindo Deli untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

Pada tahun 2013, Pindo Deli mengakuisisi PT. EKN dan mendirikan Pindo Deli 3, yang mulai beroperasi pada tahun 2014 dengan kapasitas 15.000 MT per bulan. Dengan tiga lokasi produksi yang berbeda, perusahaan ini menawarkan berbagai macam produk, termasuk kertas putih, kertas warna, kertas coklat, dan tisu. Diversifikasi produk ini menunjukkan kemampuan Pindo Deli dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional.

Dengan perjalanan panjang sejak didirikan pada tahun 1975, PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills telah berkembang menjadi salah satu produsen kertas terkemuka di Indonesia yang beroperasi di bawah naungan Asia Pulp & Paper (APP). Melalui berbagai ekspansi, inovasi, dan komitmen terhadap kualitas, perusahaan ini berhasil memperluas pangsa pasar, baik di tingkat domestik maupun internasional. Keberlanjutan dan efisiensi produksi terus menjadi prioritas utama, seiring dengan upaya perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Dengan fondasi yang kuat dan visi ke depan, PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills siap menghadapi tantangan industri serta terus berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pasar global akan produk kertas berkualitas tinggi.

2.2 Visi Misi PT Pindo Deli

2.2.1 Visi

PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills memiliki visi untuk menjadi produsen kertas berkualitas tinggi nomor satu di dunia dengan standar internasional pada abad ke-21, berkomitmen tinggi untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.

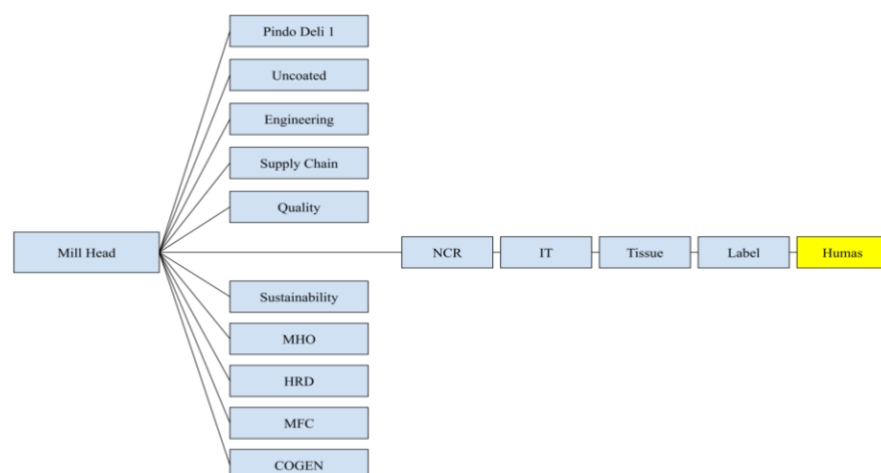
2.2.2 Misi

Misi perusahaan meliputi:

1. Meningkatkan pangsa pasar secara global.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan.

2.3 Struktur Perusahaan

Struktur organisasi PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills dirancang untuk mendukung efisiensi operasional dan memastikan koordinasi yang optimal dalam setiap aspek bisnisnya. Sebagai bagian dari Asia Pulp & Paper (APP), perusahaan ini memiliki struktur yang mencerminkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas di berbagai divisi, mulai dari produksi, pemasaran, hingga tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Struktur ini hanya mencerminkan susunan utama dan garis koordinasi pokok yang dapat diamati secara langsung selama proses magang berlangsung. Perlu ditekankan bahwa **struktur ini tidak mencerminkan keseluruhan struktur organisasi perusahaan secara menyeluruh**, mengingat penulis tidak memperoleh akses atau informasi resmi mengenai keseluruhan bagan organisasi yang lengkap. Berikut merupakan struktur organisasi PT. Pindo Deli:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills

PT. Pindo Deli *Pulp and Paper Mills* dipimpin oleh seorang *Vice President Director (Mill Head)*, yang merupakan kepala pabrik dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap keseluruhan operasional pabrik. Mill Head memimpin berbagai divisi utama yang masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses produksi, manajemen sumber daya manusia, hubungan masyarakat, dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Setiap divisi dibagi lagi ke dalam beberapa departemen, yang kemudian terdiri atas beberapa unit kerja sesuai dengan fokus tugas dan fungsinya. Struktur ini dirancang untuk memudahkan pengawasan, mempercepat koordinasi, dan mengoptimalkan produktivitas di masing-masing bidang. Kepala departemen bertugas mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan tugas di lingkup departemennya, serta bertanggung jawab langsung kepada kepala divisi atau Mill Head, tergantung pada sistem pelaporan yang berlaku. Di bawahnya, kepala unit mengelola tugas-tugas teknis dan operasional sehari-hari sesuai dengan bidang kerja masing-masing unit, serta memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai prosedur dan standar perusahaan.

Berikut ini akan dijelaskan secara singkat mengenai peran dan tanggung jawab dari masing-masing kepala divisi yang ada di PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills, untuk memberikan gambaran umum mengenai struktur organisasi inti yang berlaku di lingkungan pabrik:

1. *Mill Head* : Bertanggung jawab kepada presiden direktur terhadap semua aktivitas yang berlangsung di perusahaan, memimpin dan mengendalikan aktivitas perusahaan, berkoordinasi dengan semua kepala divisi untuk menentukan target produksi, berkoordinasi dengan bagian *finance* dan *accounting* untuk membuat anggaran tahunan.
2. *Uncoated* : Divisi **Uncoated** bertanggung jawab atas produksi kertas tanpa lapisan permukaan (*coating*), mengelola mesin produksi kertas uncoated (seperti PM / Paper Machine 8, PM 9, dst.), mereka juga melakukan uji lab

untuk ketahanan, warna, kelembaban, dan daya serap tinta kertas, dan juga mengemas kertas dalam ream dan box sesuai standar ekspor dan distribusi lokal.

3. *Engineering* : Divisi **Engineering** merupakan unit kerja yang bertanggung jawab atas perencanaan teknis, pembangunan, perawatan, dan pengembangan fasilitas serta sistem teknik di seluruh area pabrik.
4. *Supply Chain* : Divisi **Supply Chain** (rantai pasok) adalah unit yang bertanggung jawab atas seluruh proses perencanaan, pengadaan, pergudangan, produksi, pengiriman, hingga distribusi produk ke pelanggan. Supply chain memastikan barang dan material mengalir dengan lancar dari hulu ke hilir, mulai dari pemasok bahan baku hingga konsumen akhir.
5. *Quality* : Divisi **Quality** adalah unit yang bertanggung jawab untuk menjaga, mengendalikan, dan meningkatkan kualitas produk dan proses produksi, agar sesuai dengan standar internal perusahaan, regulasi pemerintah, dan permintaan pelanggan lokal maupun internasional.
6. *Sustainability* : Divisi **Sustainability** (Keberlanjutan) adalah unit strategis yang bertanggung jawab untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social & Governance – ESG) ke dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa kegiatan bisnis berjalan secara bertanggung jawab, berkelanjutan, dan sesuai regulasi global.
7. *MHO* : Divisi **MHO** bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, higienitas, dan operasional fasilitas pabrik secara menyeluruh. MHO memastikan bahwa area produksi, utilitas, gudang, dan fasilitas umum tetap dalam kondisi bersih, aman, dan sesuai standar industri, terutama yang berkaitan dengan kualitas produk dan kesehatan karyawan. Divisi ini juga terlibat dalam pengelolaan pest control, housekeeping industri, serta inspeksi kebersihan harian.
8. *HRD* : Divisi **HRD** mengelola seluruh aspek sumber daya manusia, mulai dari perekrutan, pelatihan, pengembangan karier, hingga manajemen kinerja

dan hubungan industrial. HRD juga bertugas menjaga kepatuhan terhadap undang-undang ketenagakerjaan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan mendorong produktivitas serta keterlibatan karyawan. Program seperti pelatihan teknis, kepemimpinan, dan kesejahteraan karyawan juga dikembangkan di bawah HRD.

9. *MFC* : Divisi **MFC** bertanggung jawab atas pembuatan, perakitan, perbaikan, dan pengembangan peralatan mekanik yang digunakan dalam proses produksi. Mereka menangani desain dan fabrikasi komponen mesin, konstruksi pipa, struktur baja, serta modifikasi alat-alat produksi sesuai kebutuhan teknis. MFC sangat krusial dalam mendukung kelancaran produksi dan proyek-proyek pengembangan fasilitas baru di pabrik.
10. *COGEN* : Divisi **COGEN** mengelola sistem pembangkit tenaga (boiler & turbin) yang memasok listrik dan uap panas ke seluruh unit pabrik. COGEN bertanggung jawab terhadap efisiensi energi, pengoperasian boiler biomassa, pengolahan bahan bakar (seperti batubara, limbah biomassa, atau gas), dan pengendalian emisi. Peran divisi ini sangat penting dalam mendukung produksi berkelanjutan dan ramah lingkungan.
11. *NCR* : Divisi **NCR** menangani pelaporan dan perbaikan ketidaksesuaian (non-conformance) baik dari hasil inspeksi internal, keluhan pelanggan, maupun audit mutu. Fokus utamanya adalah menindaklanjuti setiap temuan, memperbaiki proses atau produk yang tidak sesuai, dan mencegah terulangnya kesalahan. Ini mencakup kerja lintas divisi dengan Quality, Produksi, dan Engineering untuk menjaga standar mutu perusahaan.
12. *IT* : Divisi **IT** bertanggung jawab atas pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, mulai dari jaringan komputer, server, sistem ERP (Enterprise Resource Planning), hingga sistem keamanan data. Mereka juga menyediakan dukungan teknis harian kepada karyawan, serta mengembangkan aplikasi atau sistem internal untuk mendukung efisiensi kerja dan integrasi data antar divisi.

13. *Tissue* : Divisi **Tissue** adalah unit produksi khusus yang menangani pembuatan berbagai produk kertas tisu, seperti facial tissue, toilet paper, napkin, dan towel. Mereka bertanggung jawab atas pengaturan mesin tissue (seperti Crescent Former), pengontrolan gramatur, kelembutan, kekuatan, dan penyerapan produk. Divisi ini juga memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar sanitasi dan kualitas yang diinginkan pasar.
14. *Label* : Divisi **Label** fokus pada produksi kertas label yang biasa digunakan untuk kemasan, barcode, dan aplikasi industri lainnya. Proses produksi mencakup coating (pelapisan perekat), cutting, dan laminasi sesuai kebutuhan klien. Divisi ini juga bekerja sama erat dengan quality dan R&D untuk memastikan produk label tahan lama, mudah dicetak, dan memiliki daya rekat optimal sesuai standar internasional.
15. *Humas* : Divisi **Humas** atau memiliki nama lain yaitu **Public Affairs** bertugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan publik, termasuk masyarakat, media, pemerintah, dan stakeholder eksternal lainnya. Mereka menangani komunikasi korporat, siaran pers, manajemen krisis, dan program CSR (Corporate Social Responsibility). Selain itu, Humas juga berperan dalam membangun citra positif perusahaan melalui kegiatan sosial, kampanye keberlanjutan, serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak.